

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Profil Bank Jatim Syariah Capem Sampang

1. Sejarah Bank Jatim

Bank Jatim dulunya bank pembangunan daerah Jawa Timur adalah sebuah badan usaha milik daerah (BUMN) di provinsi Jawa Timur. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) didirikan dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, Nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat 1 Jawa Timur mengeluarkan Pemerintah Daerah tersebut di sahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem. 10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Timur tahun 1977 Seri C No. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan peraturan Daerah No.11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang di sahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hokum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R.Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia

dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

Perkembangan perekonomian dan dalam rangka . persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiyah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2022 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Tanggal 29 Juni 2012 Dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUN 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi . tanggal 21 agustus 2007 sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/SD/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa

berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia (“BI”) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sector-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Bank jatim syariah adalah salah satu unit usaha syariah milik Bank Jatim. Sejalan dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan. Hal ini termasuk juga perbankan yang menerapkan prinsip syariah dan kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) pertama kali beroperasi pada 15 Agustus 1961. Selang dua hari, tepat di Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1961 Bank Jatim Didirikan secara resmi. Pada 2012, bank jatim melepas sahamnya ke public sebesar 20%. Tiga tahun kemudian, pada tahun 2015, Bank Jatim mengeluarkan produk Simpanan, seperti jatim prioritas, Tabungan simple, Tabungan dan Kredit Siumi, serta Tabungan Siklus Nelayan. Pada 2007, unit usaha Bank

Jatim Syariah resmi dibentuk. Tepatnya, pada 21 Agustus 2007, Bank Jatim Syariah mulai beroperasi.

2. Visi Misi, Dan Badan Hukum Bank Jatim Syariah Capem Sampang

a. Visi

Menjadi “BPD No.1” di Indonesia

b. Misi

- Akselerasi kinerja dan informasi bisnis yang sehat menuju digital bank dengan SDM yang berdaya saing tinggi.
- Memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.
- Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

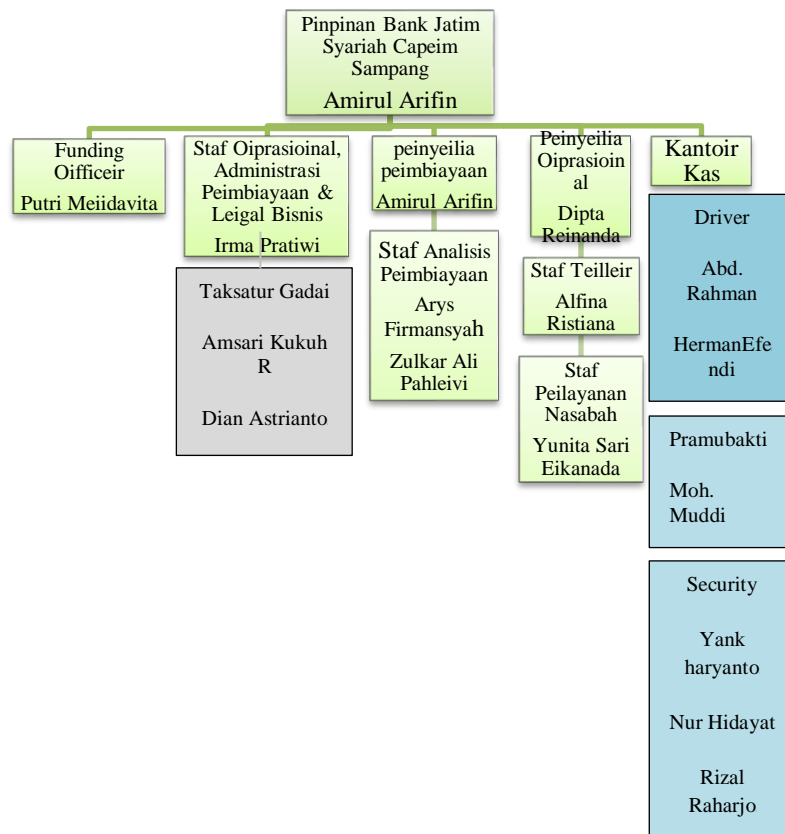
c. Badan Hukum Bank Jatim Syariah Capem Sampang

Bank Jatim berbentuk perseroan terbatas (PT). namun untuk unit usaha syariah Bank Jatim belum berdiri masih sementara dalam pasal 7 undang-undang No.21 Tahun 2008 ditegaskan bahwa bentuk badan hukum bank syariah adalah perseroan terbatas (PT), dengan demikian suatu bank syariah harus memenuhi segala persyaratan yang ditentukan dalam undang-undang No.40 tahun 2007 (LN tahun 2007 No. 106) tentang perseroan terbatas. Dalam kaitan dengan perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pasal 109 Undang-undang No. 40 tahun 2007 menentukan sebagai berikut:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selain mempunyai Dewan Pengawas Syariah.
- Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas seorang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi majelis Ulama Indonesia.
- Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah

3. Struktur Organisasi Perusahaan Bank Jatim Syariah Capem Sampang

Gambar 2.1
Struktur Organisasi



4. SOP Produk Bank Jatim Syariah Capem Sampang

Bank Jatim Syariah Capem Sampang memiliki beberapa produk penghimpunan dana, penyaluran dana serta jasa layanan Bank lainnya antara lain:

a. Produk penghimpun dana

- Tabungan Barokah
- Tabungan Barokah Sejahtera
- Tabungan Rencana IB Barokah
- Tabungan Pensiun IB Barokah
- Tabungan Haji Amanah
- Tabungan Umrah IB Amanah
- Tabunganku IB
- Tabungan Simple IB

b. Produk Penyaluran Dana

- Peimbiayaan Multi Guna Syariah
- Peimbiayaan Kafalah
- Eimas IB Baroikah
- Keipeimilikan Loigam Eimas IB Baroikah
- Koinsumtif dan prduktif
- Umroih IB Maqbula
- KPR IB Baroikah
- Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik
- Peimbiayaan Inveistasi dan Moidal Keirja
- Peimbiayaan Piutang (Anjak Piutang) IB Baroikah

- Peimbiayaan Inveistasi Teirkait IB Baroikah

Berikut data perihal SPLE(standart penilaian logam emas) Bank Jatim Syariah

Pusat untuk priode bulan Agustus tahun 2023

1.2 Tabel

SPLE (Standart Penentuan Logam Emas)

Tanggal	Buy Back	SPLE
17 Agustus 2023	Rp. 936.665,00	Rp. 796.165,00
18 Agustus 2023	Rp. 936.572,00	Rp. 796.086,00
19 Agustus 2023	Rp. 936.605,00	Rp. 796.114,00
20 Agustus 2023	Rp. 936.665,00	Rp. 796.165,00
21 Agustus 2023	Rp. 936.782,00	Rp. 796.264,00
22 Agustus 2023	Rp. 936.782,00	Rp. 796.264,00
23 Agustus 2023	Rp. 936.554,00	Rp. 796.070,00

Sumber : hasil wawancara dengan Petugas Gadai

B. Paparan Data

Paparan data terkait penelitian ini akan dijelaskan pada bab ini, maka pada bab ini peneliti akan membahas dan memaparkan paparan data yang telah didapatkan di lapangan selama peneliti melakukan penelitian yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara (interview) ataupun informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi dilokasi Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang.

Paparan data terdapat penjelasan tentang data yang diperoleh di lapangan disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diajukan sebelumnya Paparan data disajikan sesuai dengan hasil observasi (pengamatan), interview (wawancara) serta hasil dokumentasi. Adapun data yang peneliti kumpulkan berdasarkan fokus penelitian yang sesuai dengan judul skripsi Analisis Penentuan

Nilai Taksiran Produk Gadai Emas Ib Barokah Di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang.

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Produk Gadai Emas IB Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang?

langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti untuk melaksanakan atau menggunakan produk Gadai Emas IB Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang. Ini mencakup proses dari awal hingga akhir, mulai dari pengajuan permohonan gadai, penilaian emas, penentuan nilai gadai, penawaran pinjaman, pelunasan pinjaman, dan pengembalian emas yang digadaikan. Dengan demikian, Berikut menguraikan bagaimana nasabah dapat mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk memanfaatkan produk Gadai Emas IB Barokah.

Penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan produk di Bank Jatim Syariah Capem Sampang disini hasil wawancara dengan bapak dipta selaku penyelia pembiayaan sebagai berikut:¹

“Persyaratan untuk melakukan transaksi gadai di sini untuk nasabah baru harus membuka rekening baru di Bank Jatim Syariah ini karena transaksi kita bukan cash money akan tetapi kita petugas tidak memberikan uang cash karena transisinya kita kita masuk ke rekening nasabah karena yang berhak mengeluarkan adalah teller apabila sudah membuka rekening persyaratan yang kedua yaitu harus punya KTP kemudian persyaratan selanjutnya yaitu kalau pinjaman di atas 100 juta harus menggunakan NPWP jika tidak punya NPWP kita menyediakan surat atau form tidak memiliki NPWP”

Dalam rangka melakukan transaksi gadai di sini, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah baru. Pertama-tama, nasabah diharapkan untuk membuka rekening baru di Bank Jatim Syariah. Hal ini disebabkan oleh sifat transaksi gadai yang bukan berupa uang tunai, melainkan

¹ Dipta Reinanda, Penyelia Operasional, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

dilakukan melalui rekening. Adapun, petugas gadai tidak memberikan uang secara langsung karena transaksi tersebut akan dicatat dalam rekening nasabah. Kewenangan untuk mengeluarkan uang dimiliki oleh teller, sehingga prosesnya tetap terjaga. Setelah membuka rekening, persyaratan selanjutnya adalah memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk). Persyaratan ini diperlukan sebagai bagian dari verifikasi identitas nasabah.

Selanjutnya, jika nilai pinjaman yang diajukan melampaui 100 juta, nasabah juga diwajibkan untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Apabila nasabah tidak memiliki NPWP, Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang menyediakan surat atau formulir yang membuktikan bahwa nasabah tidak memiliki NPWP. Dengan memenuhi persyaratan-persyaratan ini, nasabah dapat menjalani proses transaksi gadai dengan lancar dan sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Jatim Syariah.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh bapak dipta selaku penyelia pembiayaan terkait prosedur pelaksanaan produk gadai emas ib barokah sebagai berikut:²

"Sedangkan alur untuk melakukan transaksi gadai di sini yaitu nasabah pergi ke CS dulu untuk membuka rekening baru bagi nasabah baru apabila sudah memiliki rekening tidak usah ke CS akan tetapi langsung ke petugas gadai untuk menyerahkan barang gadainya atau jaminannya untuk dicek dan ditentukan oleh petugas gadai apabila sudah ditentukan kemudian ditanyakan ke nasabah, Apabila sudah dicek dan ditentukan jumlah pinjamannya kemudian apabila nasabah sudah mau dan deal maka proses selanjutnya yaitu tanda tangan dan akad. Kemudian jika sudah tanda tangan akad kemudian mengisi form gadai dan surat pernyataan surat pernyataan asli pemilik nasabah karena di sini siapa yang membawa barang gadai Ia adalah pemiliknya, Kemudian setelah itu proses selesai nasabah membayar kewajibannya atau membayar admin

² Dipta Reinanda, Penyelia Operasional, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

kemudian apabila sudah selesai semuanya nasabah langsung diarahkan ke teller untuk proses pencairan"

Dalam konteks ini, langkah-langkah untuk menjalankan transaksi gadai adalah sebagai berikut: Bagi nasabah baru, langkah pertama adalah mendatangi Customer Service (CS) untuk membuka rekening. Namun, nasabah yang telah memiliki rekening tidak perlu melalui CS; mereka bisa langsung menuju petugas gadai. Di tempat petugas gadai, nasabah akan menyerahkan barang gadai atau jaminan mereka untuk diperiksa dan dinilai oleh petugas. Setelah penilaian selesai, hasilnya akan dikomunikasikan kepada nasabah. Jika nasabah setuju dengan nilai penawaran dan kesepakatan pinjaman, tahap berikutnya adalah tanda tangan serta persetujuan akad. Kemudian, nasabah akan mengisi formulir gadai dan mengeluarkan surat pernyataan yang memastikan kepemilikan barang gadai. Mengingat barang gadai hanya bisa dibawa oleh pemiliknya, surat pernyataan asli dari pemilik harus diberikan. Setelah seluruh proses ini selesai, nasabah akan membayar kewajiban mereka atau biaya administrasi yang mungkin timbul. Setelah segala kewajiban terpenuhi, nasabah akan diarahkan ke teller untuk melanjutkan proses pencairan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan produk gadai emas ib barokah dibank jatim syariah capem sampang Dalam transaksi gadai di Bank Jatim Syariah, langkah pertama yang harus diambil oleh nasabah adalah membuka rekening di Bank Jatim Syariah, terutama bagi mereka yang belum memiliki rekening sebelumnya. Setelah rekening dibuka, tahap selanjutnya melibatkan verifikasi identitas, di mana nasabah diwajibkan untuk membawa dan memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli guna

memastikan identitas yang sah. Langkah berikutnya adalah mengisi formulir gadai yang telah disediakan, di mana formulir ini akan berisi rincian lengkap tentang barang yang akan digadaikan, termasuk jenis dan beratnya, serta jumlah pinjaman yang diminta dan perkiraan jangka waktu pengembalian. Penting untuk dicatat bahwa bagi nasabah yang mengajukan pinjaman di atas 100 juta rupiah, syarat tambahan diterapkan, yaitu memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP ini menjadi bukti bahwa nasabah mematuhi kewajiban perpajakan dan diperlukan sebagai bagian dari proses pengajuan pinjaman yang lebih besar.

2. Bagaimana Penentuan Nilai Taksiran Produk Gadai Emas IB Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang?

Sebelum melakukan proses penaksiran, seorang petugas gadai juga diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai standar penetapan harga emas yang umumnya telah diatur oleh instansi pusat dengan nama SPLE (Standar Penentuan Logam Emas). Adapun standar ini menggambarkan kerangka harga dasar yang diberlakukan, dan dalam konteks transaksi gadai, perbedaan harga diatur berdasarkan dua kategori utama. Kategori pertama adalah emas Antam, yang memiliki posisi yang terpisah dalam hal penetapan harga. Di sisi lain, perhiasan juga memiliki harga yang distingsi, karena dalam lingkungan ini, terdapat dua kelompok emas yang dianggap berbeda secara umum.

Emas Antam memiliki kedudukan istimewa karena bentuknya yang umumnya berbentuk batangan. Ini sering kali disertai dengan sertifikasi resmi yang memberikan pengakuan internasional terhadap emas tersebut. Kedua jenis emas ini diidentifikasi sebagai entitas terpisah karena karakteristik yang berbeda. Emas Antam, dengan kemurnian mencapai 24 karat atau setara dengan 99,9%,

memastikan bahwa tak ada yang memiliki kadar di bawah standar tersebut. Sebaliknya, di dunia perhiasan, variasi karat menjadi lebih kompleks dan beragam, menciptakan spektrum yang luas dalam hal kualitas dan karat.

Semua langkah ini diarahkan pada upaya untuk memastikan bahwa proses transaksi gadai dilakukan secara adil dan akurat, serta memperhatikan perbedaan mendasar antara jenis emas Antam yang murni dengan beragam variasi yang ditemukan dalam perhiasan.

Penjelasan mengenai penentuan nilai taksiran produk di Bank Jatim Syariah Capem Sampang disini hasil wawancara dengan bapak Dian selaku petugas gadai sebagai berikut:³

“Sebelum melakukan penaksiran petugas gadai juga harus mengetahui standarisasi harga emas dan itu biasanya sudah ditentukan oleh Pusat namanya SPLE (standar penentuan logam emas harga dasar di sini untuk Antam itu ada sendiri dan untuk perhiasan itu juga ada harga tersendiri karena di sini biasanya ada dua kategori emas yang pertama itu ada emas Antam biasanya itu seperti emas batangan biasanya juga ada sertifikasinya dan juga diakui secara internasional Kenapa dibedakan menjadi dua karena kalau emas Antam itu pyur 24 karat tidak ada yang di bawah 24 karat atau bisa dibilang 99,9% sedangkan di perhiasan itu ada berbagai macam”

Sebelum memasuki tahap penentuan, di sini kami memiliki dua pendekatan yang berbeda untuk memeriksa keaslian emas. Pendekatan pertama melibatkan penggunaan zat kimia untuk analisis, sementara pendekatan kedua lebih berfokus pada metode analisis. Dalam metode analisis, instrumen timbangan dan berat jenis air sering kali digunakan. Dalam konteks ini, berat jenis air merupakan kunci untuk mengidentifikasi kadar jenis emas, walaupun dalam prakteknya, para petugas gadai lebih umum menggunakan metode uji kimia.

³ Dian Astrianto, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

Pada umumnya, emas yang ingin diperiksa akan digosok pada Batu uji khusus, dengan teknik penggosokan yang memiliki prosedur tersendiri. Gaya penggosokan dilakukan secara vertikal dalam garis lurus, minimal sepuluh kali gosokan. Setelah tahap ini selesai, hasil dari gosokan tersebut akan dites dengan menggunakan cairan kimia. Di sini, cairan uji pertama yang digunakan adalah Air uji 1 HNO₃, dan yang kedua adalah campuran dari HNO₃ dan HCL.

Seluruh proses ini didesain untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam penentuan keaslian emas dilakukan secara cermat dan sesuai dengan standar yang ada. Pendekatan dengan zat kimia dan analisis membantu memastikan integritas dan validitas dari hasil penilaian, sementara penggunaan teknik pengujian yang tepat di Batu uji dan penggunaan cairan uji dengan komposisi yang ditetapkan menambahkan dimensi keakuratan dalam menentukan karakteristik emas.

Selanjutnya disampaikan oleh bapak Dian selaku petugas gadai terkait penentuan nilai taksiran produk di Bank Jatim Syariah Capem Sampang sebagai berikut:⁴

"Sebelum masuk ke metode penentuan di sini kami mempunyai dua metode untuk mengecek kadar jenis emas yang pertama menggunakan zat kimia Kemudian yang kedua menggunakan analisa untuk metode analisa Biasanya kita menggunakan timbangan berat jenis air dan di sana biasanya digunakan untuk mengetahui kadar jenis emasnya tapi biasanya untuk petugas gadai di sini biasanya sering menggunakan uji kimia Jadi biasanya emas itu digosok di Batu uji kemudian hasil gosokan dari emas tersebut itu ditetesi oleh air kimia, dan untuk teknik penggosokan di sini ada tekniknya yaitu digosok secara lurus garis vertikal minimal 10 kali gosokan itu kemudian setelah itu ditetesi oleh air uji yang pertama Air uji 1 HNO₃, Air uji yang kedua campuran dari HNO₃ dan HCL"

⁴ Dian Astrianto, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

Untuk memperoleh informasi mengenai kadar emas yang terkandung dalam sampel tersebut, apabila telah melalui tahap penggosokan dan pengetesan dengan air uji, kita dapat mengklasifikasikannya berdasarkan reaksi yang terjadi. Pada tahap awal, bila setelah ditetesi dengan air uji pertama, reaksinya langsung hilang, maka emas tersebut dapat dikategorikan sebagai emas muda. Biasanya, klasifikasi emas muda mencakup kandungan sekitar 70% atau lebih rendah dari kemurnian emas. Sedangkan, apabila reaksi tersebut terjadi saat ditetesi oleh air uji kedua dan penghilangannya berlangsung secara bertahap, maka sampel masih termasuk dalam kategori dengan kadar emas sekitar 70% atau lebih tinggi.

Dalam rangka mengetahui kadar yang lebih spesifik, kami sering menggunakan metode "feeling". Dalam hal ini, kami melihat respons saat air uji kedua ditetaskan pada sampel. Jika reaksinya hilang dalam dua detik, hal ini mengindikasikan bahwa emas berada dalam kategori 16 karat. Ketika hilang dalam waktu empat detik, hal ini menunjukkan bahwa emas termasuk kategori 18 karat. Respons hilang dalam enam detik menunjukkan bahwa emas masuk dalam kategori 20 karat.

Untuk mengonfirmasi keabsahan atau validitas hasil ini, sering kali kami memanfaatkan jarum uji. Jarum uji hadir dalam berbagai karat, seperti 16 karat, 18 karat, 20 karat, dan seterusnya. Jarum uji ini kami cocokkan dengan hasil gosokan yang telah diuji sebelumnya. Sebagai contoh, kita bisa membandingkan hasil gosokan cincin dengan jarum uji 16 karat dan 18 karat. Jika saat air uji diaplikasikan pada kedua jarum uji tersebut dan kedua reaksinya sama-sama hilang, maka emas dalam sampel dapat dinyatakan sebagai emas dengan kadar 16 karat. Demikian pula, langkah ini berlaku untuk pengujian dengan jarum uji yang

berbeda karatnya. Proses ini memastikan bahwa penentuan kadar emas dilakukan dengan akurat dan dapat diandalkan.

Selanjutnya disampaikan oleh bapak Dian selaku petugas gadai terkait cara mengetahui kadar emas sebagai berikut:⁵

“Dan untuk mengetahui emas tersebut kadar berapa apabila sudah digosok kemudian ditetesi oleh air uji pertama dan langsung hilang Ia masuk kategori emas muda, emas muda itu biasanya tergolong 70% ke bawah sedangkan apabila ditetesi oleh air uji kedua dan hilangnya itu bertahap itu masih kategori 70% ke atas Nah untuk mengetahui Berapa kadar dari emas tersebut dan di sini Biasanya kita sering menggunakan feeling kita kalau ditetesi air uji dua detik itu langsung hilang biasanya itu termasuk kategori 16 karat 4 detik hilang itu termasuk kategori 18 karat 6 detik hilang itu termasuk kategori 20 karat tapi untuk mengetahui keabsahan atau valid tidaknya kita biasanya menggunakan jarum uji untuk mengetahui itu karet berapa. Jarum uji di sini banyak macamnya ada yang 16, 18, 20 karet dan seterusnya kita banding di sebelah hasil gosokan tadi contoh biasanya semisal cincin; digosokkan dan dibandingkan dengan jarum uji 16,18 apabila dikasih air uji di Djarum uji yang 16 dan sama-sama hilang berarti itu termasuk kategori yang 16 begitu pula sebaliknya dan seterusnya”.

Dalam konteks ini, untuk mengidentifikasi perbedaan antara emas yang palsu dan emas yang asli, kami menerapkan dua metode yang secara rutin digunakan. Pendekatan pertama melibatkan penerapan ilmu kimia, yang melibatkan serangkaian prosedur uji dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti batu uji, jarum uji, serta air uji. Proses ini melibatkan penggosokan emas dengan gerakan garis lurus secara vertikal pada permukaan batu uji, diikuti oleh penetesan air uji sebagai langkah berikutnya. Bila jejak penggosokan pada emas menghilang secara tiba-tiba setelah terkena air uji pertama, maka hal ini menjadi petunjuk yang sangat kuat bahkan jika emas tersebut diklasifikasikan sebagai emas muda, bahwa emas tersebut adalah bahan yang palsu. Kendati demikian, apabila tanda

⁵ Dian Astrianto, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

penggosokan masih terlihat setelah paparan air uji pertama, hal ini menandakan bahwa bahan tersebut masih bisa dianggap sebagai emas asli, meskipun masuk dalam kategori emas muda.

Konsep ini berlaku secara simetris; dalam situasi sebaliknya, yakni ketika bahan dikenai uji dengan air uji kedua, dan hasil dari penggosokan secara tiba-tiba menghilang tanpa meninggalkan jejak apapun, hal ini menjadi bukti yang kuat bahwa bahan tersebut palsu. Pendekatan ini secara otomatis mengeliminasi setiap keraguan, karena respons yang sangat berbeda terhadap air uji menandakan sifat non-keasliannya.

Di sisi lain, pendekatan kedua menjadi pilihan terakhir dalam skenario ini, terutama jika prosedur uji kimia sebelumnya gagal memberikan hasil yang memadai. Situasi ini mungkin terjadi ketika terdapat lapisan atau campuran material di luar emas, yang membutuhkan pendekatan lebih agresif. Metode ini melibatkan perlakuan lebih kasar, yaitu dengan merusak barang atau emas tersebut menggunakan cutter, dan kemudian mengujinya dengan air uji kimia. Apabila tetesan air uji berubah warna di area yang terluka, maka ini menjadi indikasi kuat bahwa bahan tersebut bukan emas asli.

Dalam beberapa kasus di mana keraguan masih tetap ada mengenai hasil pengujian dengan batu uji, kami juga memanfaatkan timbangan berat jenis air. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur karat emas tersebut dengan membandingkan hasilnya dengan pengujian menggunakan batu uji. Ketika ada perbedaan signifikan antara hasil dari kedua metode tersebut, maka dapat dipastikan bahwa bahan tersebut merupakan emas palsu.

Selanjutnya disampaikan oleh bapak Dian selaku petugas gadai terkait cara membedakan emas palsu dan emas asli sebagai berikut:⁶

"Di sini untuk membedakan antara emas palsu dan asli ada dua metode yang sering kami gunakan yang pertama ada menggunakan metode kimia yaitu dengan cara diuji dengan batu uji dan jarum uji serta air uji di mana emas tersebut digosokkan Secara garis lurus vertikal pada batu uji kemudian ditetesi oleh air uji apabila dengan air uji pertama itu bekas gosokan langsung hilang Padahal di situ termasuk kategori emas muda maka di situ sudah jelas emas tersebut adalah emas palsu Karena walaupun ditetesi oleh air uji yang pertama tidak menghilang tapi ada bekas gosokan itu masih tergolong emas asli tetapi emas itu termasuk golongan emas muda begitu juga sebaliknya apabila ditetesi oleh air uji yang kedua maka secara otomatis jika emas itu palsu maka hasil gosokan tersebut akan langsung menghilang tanpa ada bekas gosokan. Kemudian untuk metode yang kedua ya ini adalah opsi terakhir apabila dengan cara uji kimia tadi masih tidak mampu karena sepuhan atau campuran dari bahan di luar emas maka kami terpaksa menggunakan cara yang agak kasar yaitu melukai barang atau emas tersebut dengan menggunakan cutter kemudian ditetesi oleh air uji kimia apabila hasil tetesan tersebut berubah warna pada bagian yang dilukai maka sudah jelas itu bukan emas asli. Lalu apabila masih ragu menggunakan batu uji maka kami kadang juga menggunakan timbangan berat jenis air untuk menemukan berapa karat dari emas tersebut apabila hasilnya beda dengan yang diuji pada batu uji hasil karetnya maka sudah tentu itu tergolong emas palsu".

Bapak dian selaku petugas gadai menjelaskan dua metode yang digunakan untuk membedakan antara emas palsu dan emas asli. Metode pertama melibatkan pengujian kimia dengan menggunakan batu uji, jarum uji, dan air uji. Prosesnya dimulai dengan menggosokkan emas pada batu uji dalam garis lurus vertikal, kemudian mengoleskannya dengan air uji. Jika goresan dari emas hilang segera setelah air uji diterapkan, ini menunjukkan bahwa emas tersebut adalah emas palsu, terutama jika emas itu termasuk dalam kategori emas muda. Namun, jika goresan tetap ada setelah pengujian dengan air uji pertama, emas masih bisa dianggap asli, tetapi mungkin termasuk dalam kategori emas muda. Sebaliknya,

⁶ Dian Astrianto, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

jika air uji kedua diterapkan dan goresan langsung menghilang, maka emas tersebut sangat mungkin palsu.

Metode kedua, yang menjadi opsi terakhir jika pengujian kimia sebelumnya tidak cukup akurat karena adanya sepuhan atau campuran bahan lain, melibatkan tindakan yang lebih kasar. Emas atau barang tersebut dilukai dengan menggunakan cutter, dan kemudian tetesan air uji kimia diteteskan pada bagian yang dilukai. Jika tetesan air uji mengubah warna pada area yang terluka, ini menunjukkan bahwa barang tersebut bukan emas asli. Selain itu, jika masih ada keraguan setelah menggunakan batu uji, metode tambahan yang digunakan adalah dengan menggunakan timbangan berat jenis air. Dengan mengukur berat jenis air yang dipindahkan oleh emas dan membandingkannya dengan hasil uji pada batu uji, dapat ditentukan apakah emas tersebut adalah emas asli atau palsu. Dengan demikian, percakapan ini menguraikan proses yang dilakukan untuk memverifikasi apakah emas itu asli atau palsu, melibatkan metode pengujian kimia dan fisik yang berbeda untuk memastikan keaslian barang.

Bapak Amsari selaku petugas gada menjelaskan terkait cara menentukan nilai harga karat emas dan nilai taksiran atau pinjaman sebagai berikut:⁷

"Adapun cara untuk menentukan harga emas per karat yaitu dengan cara sple dibagi 24 karat dikali hasil karat yang ditemukan maka di situ akan diketahui harga emas per gram misalkan: Diketahui karat emas senilai 16 karat = (SPLE) 796.070 dibagi (24 karat) dikali (16 karat)=530.713 per gr. Dan untuk mengetahui nilai taksiran yaitu gram dikali dengan sple maka di situ akan ditemukan nilai pinjamannya misalkan: (5 gr) dikali (SPLE)796.070= 3.980.35 sedangkan biaya pemeliharannya per 10 hari yaitu setara 1,4 persen dari hasil taksirannya".

⁷ Amsari Kukuh R, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

Sesuai yang disampaikan oleh bapak amsari selaku petugas gadai dimana cara untuk menentukan harga emas per karat serta prosedur perhitungan nilai taksiran dan biaya pemeliharaan dalam konteks gadai emas dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama-tama, dalam menentukan harga emas per karat, digunakan rumus yang melibatkan konsep karat sebagai pecahan dari 24 karat. Proses ini dimulai dengan mengambil nilai harga spot emas (SPLE) dan membaginya dengan jumlah karat maksimal yang ada, yaitu 24 karat. Setelah tahap pembagian ini selesai, hasilnya akan dikalikan dengan jumlah karat yang sesungguhnya dari emas yang sedang dinilai. Hasil dari perhitungan ini akan memberikan nilai harga emas per gram. Sebagai contoh, jika kita memiliki emas dengan karat senilai 16 karat dan harga spot emas (SPLE) sebesar 796.070 rupiah, maka perhitungan harga emas per gram akan menjadi $(796.070 \div 24) \times 16$, yang akan menghasilkan nilai 530.713 rupiah per gram.

Selanjutnya, untuk menentukan nilai taksiran dari sejumlah gram emas tertentu, langkah yang diambil adalah dengan mengalikan jumlah gram emas tersebut dengan harga spot emas (SPLE). Misalnya, jika kita memiliki 5 gram emas dan harga spot emas (SPLE) sebesar 796.070 rupiah, maka perhitungan nilai taksiran akan menjadi $5 \text{ gram} \times (796.070)$, yang akan menghasilkan nilai taksiran sebesar 3.980.350 rupiah. Selama proses gadai, ada biaya pemeliharaan yang dikenakan pada nasabah sebagai kompensasi atas penanganan dan penyimpanan barang jaminan. Biaya pemeliharaan ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai taksiran yang telah dihitung sebelumnya. Pada kasus ini, biaya pemeliharaan dikenakan sebesar 1,4 persen dari nilai taksiran, yang pada contoh sebelumnya adalah 3.980.350 rupiah. Perhitungan biaya

pemeliharaan ini dilakukan sebagai langkah untuk menutupi biaya operasional dan pemeliharaan barang selama masa gadai, diukur per 10 hari. Dalam keseluruhan, cara menentukan harga emas per karat, menghitung nilai taksiran, dan menentukan biaya pemeliharaan merupakan langkah-langkah kunci dalam proses penilaian dan pelaksanaan produk gadai emas. Proses ini memastikan bahwa nilai barang jaminan dihargai secara akurat dan transparan, sambil mempertimbangkan biaya operasional dan pemeliharaan yang terlibat selama periode gadai.

Apabila kita berbicara mengenai situasi di mana nasabah menghadapi jatuh tempo atau situasi wanprestasi, sebagai petugas, kita memiliki tanggung jawab untuk memberikan peringatan kepada nasabah. Umumnya, peringatan ini diberikan dalam waktu 14 hari setelah jatuh tempo. Setelah periode ini berlalu dan kami menghubungi nasabah sekali lagi, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait situasi ini. Jika ternyata nasabah tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya, kami akan terpaksa melibatkan langkah-langkah lebih lanjut.

Salah satu langkah yang kami pertimbangkan adalah menjual barang gadai yang telah diserahkan oleh nasabah. Namun, penting untuk ditekankan bahwa dalam hal ini, tindakan menjual barang gadai tersebut akan dilakukan dengan mematuhi kesepakatan antara kedua belah pihak. Jika setelah penjualan masih terdapat sisa nilai dari barang yang belum terjual, nilai ini akan menjadi hak milik nasabah. Langkah-langkah ini diambil dalam upaya untuk menutupi seluruh kewajiban yang dimiliki oleh nasabah terhadap pihak kami.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Amirul Arifin Selaku Pimpinan Bank Jatim Syariah Capem Sampang:⁸

“Kalau kita itu biasanya apabila ada nasabah yang sudah jatuh tempo atau wanprestasi kita sebagai petugas biasanya mempunyai kewajiban untuk mengingatkan kepada nasabah dan biasanya itu 14 hari setelah jatuh tempo baru kita akan menghubungi nasabah kembali untuk menanyakan terkait hal tersebut apabila nasabah itu tidak mampu maka kami terpaksa akan menjual barang gadainya di bawah tangan maksudnya menjual barang gadainya itu sesuai dengan kedua belah pihak apabila ada sisa dari barang nggak ada yang sudah dijual maka di situ menjadi hak milik nasabah apabila sudah menutupi semua kewajibannya”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada 2 metode untuk menentukan karatase emas: pertama, menggunakan uji kimia : alat yang digunakan adalah batu uji, jarum uji, air uji 1, air uji 2, air. Contoh Emas digosokkan Secara garis lurus vertikal pada batu uji kemudian menggosokkan jarum uji di sebelah gosokan emas tersebut kemudian ditetesi oleh air uji maupun air uji dua maka di situ akan ditemukan berapa karat dalam emas tersebut. Kedua, menggunakan analisa : alat yang digunakan ialah timbangan berat jenis air. Contoh Emas dimasukkan dalam timba atau botol air yang berisi air bersih dengan cara mengambang tanpa menyentuh bagian timba ataupun botol air tersebut kemudian ditimbang oleh timbangan berat jenis air tersebut maka di situ akan ditemukan berapa karat emas tersebut. Dan metode untuk menentukan emas palsu dan emas asli: Pertama, menggunakan uji kimia: Emas digosokkan pada batu uji kemudian hasil gosokan tersebut ditetesi oleh air uji 1 maupun 2 apabila hasil gosokan tersebut langsung hilang tanpa ada bekas maka di situ sudah pasti emas tersebut palsu. Kedua, melukai barang dengan cutter :

⁸ Amirul Arifin, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

Emas dilukai pada bagian yang tak terlihat atau di bagian corak pada emas lalu ditetesi oleh air uji apabila hasil tetesan tersebut berubah warna ataupun tidak bening maka di situ sudah dipastikan bahwa emas tersebut adalah emas palsu.

3. Apakah Penentuan Nilai Taksiran Di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang Sudah Ideal?

Pandangan ini menggaris bawahi bahwa situasi saat ini dianggap cukup memadai, terutama dari perspektif proses taksiran dalam produk gadai emas. Pandangan ini didasarkan pada beberapa faktor yang dianggap relevan. Pertama, dalam hal proses taksiran, ada keyakinan bahwa pendekatan yang diambil telah mencapai standar yang dianggap memadai. Meskipun tidak dijelaskan dengan rinci, mungkin mengacu pada metode perhitungan dan penilaian yang telah ditetapkan, serta pelibatan profesional yang terlatih dalam melakukan taksiran tersebut. Dengan demikian, pandangan ini mencerminkan keyakinan bahwa proses penilaian dalam produk gadai emas telah mencapai tingkat kualitas yang diinginkan.

Selanjutnya, pandangan ini juga merujuk pada kenaikan harga spot emas (SPLE) yang diyakini telah terjadi. Kenaikan ini mengindikasikan perubahan positif dalam nilai emas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai taksiran dan manfaat yang dihasilkan dari produk gadai emas. Pandangan ini juga membandingkan produk gadai emas dengan produk serupa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah lainnya. Meskipun Bank Jatim Syariah mungkin berada di posisi yang lebih rendah dalam hal ini, namun pandangan ini

menekankan bahwa produk gadai emas yang ditawarkan sudah cukup kompetitif dan relevan dengan produk-produk serupa yang ada di pasaran.

Kemudian, pandangan ini menyampaikan bahwa kepuasan terhadap keseluruhan proses, dari taksiran hingga taksatur lainnya, telah tercapai dengan baik. Ini mungkin merujuk pada proses-proses lain yang terlibat dalam produk gadai emas, seperti proses administratif dan hukum yang mendukung transaksi gadai. Keyakinan ini terbentuk dari penilaian bahwa produk gadai emas di Bank Jatim Syariah telah mencapai tingkat kelengkapan dan efisiensi yang diharapkan, memberikan kepuasan kepada nasabah. Dalam kesimpulannya, pandangan ini menggambarkan evaluasi positif terhadap produk gadai emas di Bank Jatim Syariah. Pandangan ini didasarkan pada keyakinan bahwa proses taksiran telah mencapai standar yang memadai, harga SPLE telah naik dan bersaing, serta bahwa produk ini memiliki kepuasan yang cukup baik dalam seluruh prosesnya. Meskipun tidak memberikan rincian khusus, pandangan ini mencerminkan pandangan positif terhadap produk gadai emas dari berbagai aspek.

Sesuai dengan hasil wawancara yang sudah disampaikan oleh bapak Amirul Arifin selaku pimpinan Bank Jatim Syariah Capem Sampang sebagai berikut: ⁹

“Menurut kami sih sudah cukup ideal karena dari proses taksiran bisa dikatakan sama, harga SPLE nya pun kita sudah ada kenaikan dan bisa bersaing yang ada misalnya produk gadai yang ada dilembaga keuangan syariah lainnya walaupun kita masih dibawah mereka tapi secara ideal kita sudah cukup hingga ke proses taksatur-taksatur lainnya”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses taksiran di Bank Jatim Syariah sudah bisa dikatakan ideal karena mulai dari harga spl-nya sudah ada kenaikan dan bisa bersaing dengan produk gadai yang ada di lembaga

⁹ Amirul Arifin, Petugas Taksatur, *Wawancara Langsung* (23 Agustus 2023).

keuangan syariah atau Pegadaian lainnya walaupun kita bisa dikatakan masih di bawah mereka namun secara proses taksiran kita sudah sama dan bisa bersaing dengan yang lainnya.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data lapangan yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Bank Jatim Syariah Capem Sampang, maka terdapat beberapa hasil temuan peneliti yang dilampirkan dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Produk Gadai Emas Ib Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang

Syarat dan Ketentuan:

1. Membuka rekening di Bank Jatim Syariah (bagi nasabah baru)
2. Memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk)
3. Mengisi Formulir Gadai
4. Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) berlaku bagi nasabah dengan jumlah pinjaman diatas 100 juta.

Alur pelaksanaa gadai:

Gambar 2.2 Alur Pelaksanaan Gadai



- Nasabah pergi ke CS untuk membuka rekening baru (nasabah baru)
- Nasabah pergi ke gadai untuk menyerahkan persyaratan dan barang gadai untuk ditaksir setelah itu mengisi formulir gadai dan transaksi akad.
- Nasabah pergi ke teller untuk proses pencairan

2. Penentuan Nilai Taksiran Produk Gadai Emas Ib Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang

Ada 2 metode untuk menentukan karatase emas:

- 1) Menggunakan uji kimia : alat yang digunakan adalah batu uji, jarum uji, air uji 1, air uji 2, air. Contoh Emas digosokkan Secara garis lurus vertikal pada batu uji kemudian menggosokkan jarum uji di sebelah gosokan emas tersebut kemudian ditetesi oleh air uji maupun air uji dua maka di situ akan ditemukan berapa karat dalam emas tersebut.
- 2) Menggunakan analisa : alat yang digunakan ialah timbangan berat jenis air. Contoh Emas dimasukkan dalam timba atau botol air yang berisi air bersih dengan cara mengambang tanpa menyentuh bagian timba ataupun botol air tersebut kemudian ditimbang oleh timbangan berat jenis air tersebut maka di situ akan ditemukan berapa karat emas tersebut.

Ada 2 metode untuk menentukan emas palsu dan emas asli:

- 1) Menggunakan uji kimia: Emas digosokkan pada batu uji kemudian hasil gosokan tersebut ditetesi oleh air uji 1 maupun 2 apabila hasil gosokan tersebut langsung hilang tanpa ada bekas maka di situ sudah pasti emas tersebut palsu.
- 2) Melukai barang dengan cutter : Emas dilukai pada bagian yang tak terlihat atau di bagian corak pada emas lalu ditetesi oleh air uji apabila hasil tetesan tersebut berubah warna ataupun tidak bening maka di situ sudah dipastikan bahwa emas tersebut adalah emas palsu.

Adapun rumus untuk mengetahui harga karat emas per gr:

Ditemukan emas 16 karat = **(SPLE) : (24 karat) x 16 = Rp..Per gr**

Contoh: $16 = 796.070 : 24 \times 16 = 530.713$ Per gr

Adapun rumus nilai taksiran:

Berat emas x SPLE = Rp.....

Contoh: $5 \text{ Gr} \times 796.070 = 3.980.350$

Pembiayaan yang diberikan: $100\% \times \text{Nilai Taksiran} = \text{Rp.....}$

Contoh = $100\% \times 3.980.350 = 3.980.350$

Biaya pemeliharaan per 10 hari: Setara 1,4% dari hasil taksiran

3. Apakah Penentuan Nilai Taksiran Produk Gadai Emas Ib Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang Sudah Ideal

Dari hasil wawancara bahwa proses taksiran di Bank Jatim Syariah sudah bisa dikatakan ideal karena mulai dari harga spl-nya sudah ada

kenaikan dan bisa bersaing dengan produk gadai yang ada di lembaga keuangan syariah atau Pegadaian lainnya walaupun kita bisa dikatakan masih di bawah mereka namun secara proses taksiran kita sudah sama dan bisa bersaing dengan yang lainnya.

D. Pembahasan

Adapun bagian ini akan membahas tentang tiga hal sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana berikut.

1. Prosedur Pelaksanaan Produk Gadai Emas IB Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang

Dalam konteks pemahaman ekonomi Islam, praktik gadai atau al-rahn memiliki makna yang melibatkan konsep af habs dan al-bubutb, yakni tindakan penahanan dan penetapan. Meskipun demikian, terdapat pandangan lain yang mengartikan rahn dengan merujuk pada kondisi terkurung atau terjat. Dalam dimensi terminologi, konsep gadai atau rahn memiliki variasi penafsiran, di mana secara substansial dapat diartikan sebagai perjanjian yang melibatkan pemberian fasilitas pembiayaan oleh entitas lembaga atau individu dengan mengajukan barang sebagai agunan. Secara lebih khusus, rahn diartikan sebagai tindakan mengejaminkan barang yang memiliki nilai menurut perspektif hukum, dengan tujuan memungkinkan pemilik barang tersebut memperoleh pendanaan. Rahn atau gadai pada dasarnya mencakup tindakan penyerahan barang sebagai jaminan

yang kemudian akan memberikan akses kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh pinjaman dana.¹⁰

Secara keseluruhan, dalam ranah ekonomi Islam, konsep gadai atau al-rahn mengandung dimensi yang mengaitkan dengan af habsh dan al-bubuth, mengacu pada konsep penahanan dan penetapan. Namun, perlu diperhatikan bahwa terdapat perspektif lain yang menghubungkan rahn dengan kondisi terkurung atau terjat. Dalam hal terminologi, konsep gadai memiliki beragam interpretasi, tetapi secara substansial dapat dijabarkan sebagai perjanjian yang mengizinkan lembaga atau individu untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan barang yang diserahkan sebagai agunan. Secara lebih khusus, rahn diartikan sebagai tindakan menjaminkan barang yang memiliki nilai menurut pandangan hukum, bertujuan untuk memfasilitasi pemilik barang dalam memperoleh pendanaan. Dalam inti konsepnya, rahn atau gadai melibatkan tindakan menyerahkan barang sebagai jaminan, yang selanjutnya membuka peluang bagi individu terkait untuk memperoleh pinjaman dana sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan.

Pandangan dari kalangan Ulama Shafi'iyah terkait al-Rahn, atau sistem gadai dalam ekonomi Islam, dapat dijelaskan sebagai berikut: Menurut pandangan ini, al-Rahn atau gadai adalah cara untuk memberikan barang yang dapat dijual sebagai jaminan untuk utang yang dipinjamkan. Pandangan ini menegaskan bahwa jika peminjam tidak mampu membayar utangnya, maka kreditur memiliki hak untuk memenuhi utang tersebut dengan menjual barang yang dijaminkan.¹¹

¹⁰ Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021). 149.

¹¹ Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*, (Jakarta: PT Karisma Putra Utama, 2016). 03.

Penafsiran ini diperkuat oleh pandangan Sayyid Sabiq, yang menambahkan bahwa esensi dari al-Rahn adalah menggunakan barang yang memiliki nilai dalam pandangan hukum Islam sebagai jaminan untuk utang. Konsep ini memungkinkan pemberi pinjaman untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari nilai barang yang dijamin untuk membayar utang yang belum terlunasi.

Dalam intinya, pandangan Ulama Shafi'iyah menyoroti bahwa al-Rahn adalah praktik menggunakan barang berharga sebagai jaminan untuk utang. Ketika pihak yang berutang tidak mampu membayar utangnya, kreditur memiliki hak untuk memanfaatkan nilai barang jaminan tersebut untuk melunasi utang. Ini mencerminkan prinsip dalam ekonomi Islam yang mengedepankan keadilan dan perlindungan bagi kedua belah pihak dalam transaksi.

Ar Rahn atau jaminan harta dalam konteks ekonomi dan hukum Islam mewakili suatu tindakan yang melibatkan menahan harta yang menjadi kepemilikan pihak peminjam sebagai bentuk jaminan terhadap jumlah pinjaman yang telah diterimanya. Subyek yang dipegang sebagai jaminan ini memiliki nilai ekonomis yang dapat diukur sebanding dengan nilai pinjaman yang diberikan. Di dalam proses ini, pihak yang menjalankan pemberian pinjaman mendapatkan jaminan yang berfungsi sebagai bentuk proteksi dan perlindungan terhadap potensi risiko gagal bayar atau ketidakmampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban utangnya.¹²

Praktik Ar Rahn memberikan pihak pemberi pinjaman hak untuk, pada saat yang sesuai, menggunakan harta yang telah dijamin ini untuk memperoleh kembali sejumlah uang atau barang yang setara dengan nilai pinjaman yang

¹² Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang: Empat Dua, 2016). 255.

belum terlunasi. Ini mewujudkan sistem yang mengizinkan pemberi pinjaman untuk mengambil kendali atas jaminan tersebut dalam skenario ketidakmampuan pembayaran utang oleh peminjam.

Dengan simpelnya, Ar Rahn dapat diartikan sebagai suatu mekanisme jaminan dalam ekonomi Islam yang memungkinkan harta yang dimiliki pihak peminjam dipegang sebagai bentuk penjaminan terhadap nilai utang. Dalam konteks yang lebih luas, Ar Rahn menyerupai konsep jaminan utang atau praktik gadai, menggarisbawahi pentingnya transaksi ekonomi yang etis dan adil dalam pandangan hukum Islam.

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 1150, konsep Gadai mengacu pada hak yang diperoleh oleh seseorang yang memiliki piutang atas suatu objek bergerak. Objek tersebut diserahkan kepada pihak berpiutang oleh individu yang memiliki utang kepada pihak lain atas nama mereka. Dalam proses ini, hak memberikan kuasa kepada pihak berpiutang untuk mengambil pembayaran atau pelunasan atas jumlah piutang dari objek yang dijaminakan sebelum dilakukan oleh pihak berpiutang lainnya.¹³

Namun, terdapat pengecualian dalam hal ini yang mencakup biaya yang terkait dengan proses lelang atas objek tersebut dan juga biaya yang telah dikeluarkan untuk penyelamatan objek setelah dilakukan pemberian gadai. Pandangan ini mengartikulasikan prinsip-prinsip hukum dan ekonomi yang melibatkan jaminan atas objek bergerak, yang mana dalam pelaksanaannya menggambarkan pentingnya adanya regulasi untuk menjaga integritas dan

¹³ WijiNurastuti, *TeknologiPerbankan*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2011), 64.

keseimbangan dalam transaksi ekonomi dan hukum yang melibatkan praktik gadai. sesuai dengan peraturan hukum yang dinyatakan dalam Pasal 1150 KUHP, konsep Gadai adalah hak yang diperoleh oleh seorang individu yang memiliki piutang terhadap subjek bergerak tertentu. Subjek ini secara fisik diserahkan kepada individu berpiutang oleh individu yang memiliki utang terhadap pihak lain atas nama mereka. Dalam konteks ini, hak yang dimiliki oleh pihak berpiutang memberikan kuasa untuk menerima pelunasan atau pembayaran atas jumlah piutang yang dimiliki dari subjek yang dijaminakan sebelum tindakan serupa diambil oleh pihak berpiutang lainnya.

Namun, terdapat pengecualian penting dalam konsep ini yang meliputi biaya yang terkait dengan pelaksanaan proses lelang atas subjek yang dijaminakan dan juga biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan subjek tersebut setelah subjek tersebut dijadikan gadai. Interpretasi ini membentuk dasar bagi pemahaman prinsip-prinsip hukum dan ekonomi yang terlibat dalam praktik gadai, menekankan perlunya adanya kerangka kerja hukum yang komprehensif untuk memastikan kelangsungan dan integritas transaksi gadai dalam konteks ekonomi dan hukum.

Pada dasarnya gadai syariah berjalan diatas dua akad transaksi syariah yaitu:

a) Akad rahn

Rahn adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan terhadap barang yang dipinjamnya. Pada akad ini, peminjam memiliki jaminan untuk kembali mengambil sebagian atau seluruh piutangnya.

b) Akad ijarah

Akad ijarah adalah akad pemindah anmanfaat atas barang atau jasa dengan membayar upah sewa tanpa adanya pemindahan hak milik dari barang tersebut. Contoh: sewa menyewa rental mobil. Penyewa dapat mengambil manfaat dari mobil tersebut dengan tanpa adanya pengambilalihan kepemilikan mobil itu sendiri. Sedangkan pemilik mobil mendapatkan upah dari penggunaan mobil tersebut.¹⁴

Adapun rukun akad rahn terdiri atas:

- a) *Rahin* (seorang yang menyerahkan barang yang digadaikan)
- b) *Murtahin* (orang yang menerima barang gadai)
- c) *Marhun/rahn* (barang yang digadaikan)
- d) *Marhun Bih* (utang)
- e) Akad atau ijab qabul¹⁵

Gadai disini merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan akad Qardh, Rahn dan Ijarah, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya nasabah menerima surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada Bank Jatim Syariah Capem Sampang. Pada produk gadai emas disini terdapat beberapa prosedur dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

Bagi individu yang berminat untuk mengajukan permohonan pembiayaan gadai emas, mereka dapat mengunjungi bank-bank syariah yang menawarkan

¹⁴ Muhammad Kurniawan, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), 159.

¹⁵Farid Wajdi dan Suhrawadi K. Lubis, “*Hukum Ekonomi Islam*”, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2020), 66.

layanan ini. Namun, agar permohonan mereka dapat diproses, calon nasabah harus memenuhi sejumlah persyaratan sebagai berikut:¹⁶

1. Identitas Diri KTP/SIM yang Masih Berlaku: Calon nasabah diharuskan untuk menyediakan salinan identitas diri yang masih berlaku, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM).
2. Perorangan WNI: Hanya individu yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) yang dapat mengajukan permohonan pembiayaan gadai emas.
3. Cakap Secara Hukum: Calon nasabah harus memiliki kapasitas hukum yang memadai, yaitu kemampuan untuk melakukan transaksi dan memenuhi kewajiban keuangan sesuai hukum yang berlaku.
4. Memiliki Rekening Giro atau Tabungan di Bank Syariah: Untuk memenuhi syarat pembiayaan, calon nasabah diharuskan memiliki rekening giro atau tabungan di bank syariah yang dituju.
5. Menyampaikan NPWP (Jika Diperlukan): Dalam situasi tertentu yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku, calon nasabah mungkin diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai bagian dari persyaratan pembiayaan.
6. Barang Jaminan Emas: Calon nasabah wajib menyiapkan emas sebagai jaminan. Bentuk emas yang diterima bisa berupa emas batangan, perhiasan emas, atau koin emas dengan kadar minimal 18 karat atau setara dengan 75% kadar emas. Jenis emas yang diterima mencakup emas merah dan kuning.

¹⁶ Andi Soemitra “*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta, Kencana, 2018), 422.

7. Memberikan Keterangan Lengkap: Calon nasabah diharapkan memberikan informasi yang lengkap dan akurat terkait alamat, pendapatan, dan informasi lain yang diperlukan oleh bank untuk keperluan proses pembiayaan.

Penting untuk diingat bahwa persyaratan ini dapat bervariasi dari bank ke bank. Oleh karena itu, sebaiknya calon nasabah selalu memeriksa persyaratan terkini yang diberlakukan oleh bank syariah yang ingin mereka kunjungi sebelum mengajukan permohonan pembiayaan gadai emas.

Syarat dan ketentuan yang perlu dipenuhi untuk melakukan transaksi gadai di Bank Jatim Syariah.

1. Membuka Rekening di Bank Jatim Syariah (bagi nasabah baru):

Syarat ini berlaku untuk nasabah baru yang ingin melakukan transaksi gadai di Bank Jatim Syariah. Membuka rekening di bank ini menjadi langkah awal yang perlu diambil sebelum melibatkan diri dalam transaksi gadai. Dengan membuka rekening, nasabah baru dapat menjadi bagian dari sistem perbankan yang memungkinkan pelaksanaan transaksi dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk):

Syarat ini mengharuskan nasabah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai bukti identitas pribadi. KTP digunakan untuk verifikasi identitas nasabah dan untuk memastikan keabsahan serta keaslian data yang diberikan dalam proses transaksi gadai.

3. Mengisi Formulir Gadai:

Nasabah diharuskan mengisi formulir gadai yang mungkin berisi informasi tentang barang yang dijaminkan, nilai pinjaman yang diminta, serta detail lain yang diperlukan untuk pelaksanaan transaksi. Formulir ini membantu bank dalam memproses dan merekam informasi yang berkaitan dengan transaksi gadai.

4. Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) berlaku bagi nasabah dengan jumlah pinjaman di atas 100 juta:

Jika nasabah mengajukan pinjaman dengan jumlah di atas 100 juta, memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) menjadi salah satu syarat. NPWP adalah identifikasi pajak yang diperlukan untuk kepatuhan pajak sesuai dengan regulasi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi pajak dihargai dan bahwa peminjam memenuhi kriteria tertentu dalam hal jumlah pinjaman yang signifikan.

Ketentuan-ketentuan di atas menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah menerapkan prosedur yang cermat untuk memastikan bahwa transaksi gadai dilakukan dengan adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta peraturan yang berlaku.

langkah-langkah atau alur yang perlu diikuti untuk melaksanakan transaksi gadai emas di Bank Jatim Syariah Capem Sampang:

1. Pembukaan Rekening:

Nasabah yang baru datang harus terlebih dahulu mendatangi Customer Service (CS) untuk membuka rekening baru. Ini merupakan langkah pertama bagi nasabah baru untuk bergabung dengan layanan perbankan di tempat tersebut. Bagi nasabah yang sudah memiliki rekening, langkah ini bisa dilewati.

2. Pemeriksaan dan Penentuan Jaminan:

Nasabah kemudian akan mengunjungi petugas gadai untuk menyerahkan barang atau jaminan yang akan digadaikan. Petugas gadai akan melakukan pemeriksaan terhadap barang tersebut dan menentukan nilai jaminan berdasarkan penilaian mereka.

3. Konfirmasi Jumlah Pinjaman:

Jika nilai jaminan sudah ditentukan, petugas akan mengonfirmasi kepada nasabah mengenai jumlah pinjaman yang dapat diberikan berdasarkan nilai jaminan tersebut.

4. Persetujuan dan Tanda Tangan:

Jika nasabah setuju dengan jumlah pinjaman yang ditawarkan, langkah selanjutnya adalah melakukan persetujuan dan tanda tangan sebagai tanda kesepakatan.

5. Pengisian Formulir Gadai dan Surat Pernyataan:

Setelah persetujuan, nasabah akan diminta untuk mengisi formulir gadai dan juga surat pernyataan asli yang menyatakan kepemilikan barang tersebut oleh nasabah, karena di tempat tersebut, barang gadai harus dimiliki oleh pemiliknya.

6. Pembayaran Kewajiban dan Administrasi:

Nasabah akan membayar kewajiban atau biaya administrasi terkait transaksi gadai yang telah dilakukan.

7. Proses Pencairan:

Setelah semua tahapan sebelumnya selesai, nasabah akan diarahkan ke teller untuk proses pencairan dana yang telah disepakati sebelumnya.

2. Penentuan Nilai Taksiran Produk Gadai Emas IB Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang

Emas merupakan sebuah substansi yang tergolong dalam kategori barang tambang, yang dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan "ad-dzahab". Dalam ranah ilmiah, emas merupakan salah satu elemen yang tercakup dalam klasifikasi unsur-unsur kimia, dan kehadirannya telah dikenal oleh manusia sejak zaman yang sangat kuno. Lebih dari sekadar sebuah material berharga, emas telah memiliki peran penting dalam berbagai aspek budaya, ekonomi, dan ilmiah. Sebagai sebuah unsur kimia, emas terdiri dari atom-atom dengan jumlah proton yang sama di inti atomnya, yang ditandai oleh sebuah nomor atom tertentu. Unsur emas ditandai oleh simbol "Au", yang berasal dari bahasa Latin "aurum". Kehadiran emas dalam bentuk murni memiliki sifat yang menarik, seperti daya hantar listrik yang baik dan ketahanan terhadap korosi, yang membuatnya sangat berharga dalam berbagai aplikasi teknologi dan industri.¹⁷

Kehadiran emas dalam sejarah manusia dapat dilacak kembali hingga peradaban-peradaban kuno, seperti Mesir Kuno dan Sumeria. Logam mulia ini telah menjadi simbol kemakmuran, keindahan, dan prestise dalam berbagai budaya di seluruh dunia. Kemampuannya untuk diolah menjadi berbagai bentuk seni, perhiasan, dan artefak membuatnya digemari oleh banyak masyarakat. Dalam konteks tabel periodik unsur kimia, emas terletak pada posisi yang spesifik berdasarkan jumlah protonnya. Ini adalah tabel yang mengatur unsur-unsur kimia berdasarkan sifat-sifat mereka, yang memungkinkan ilmuwan dan peneliti untuk memahami dan mengklasifikasikan berbagai unsur sesuai dengan

¹⁷Abdul Bakir, *Zakat Emas dan Perak*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021), 1.

karakteristik mereka. Keberadaan emas dalam tabel periodik memberikan wawasan tentang sifat fisik dan kimia yang unik dari unsur ini, serta hubungannya dengan unsur-unsur lain dalam kelompok yang sama atau golongan.

Secara keseluruhan, emas adalah lebih dari sekadar logam berharga; ia memiliki kedudukan yang kaya dalam sejarah manusia, ilmu pengetahuan, dan budaya. Dari keberadaannya sebagai unsur kimia dengan karakteristik yang menarik hingga nilai budayanya yang mendalam, emas terus memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Menurut pandangan Mariana, emas merujuk kepada suatu standar keuangan yang ditetapkan oleh berbagai bentuk pemerintahan di berbagai negara, serta memiliki peran signifikan sebagai sebuah alat pengukur yang memiliki ketahanan relatif dalam jangka waktu yang panjang. Kehadiran emas dalam konteks ini diakui secara internasional dan diterima secara universal di seluruh negara di dunia. Sebagai konsekuensi logis dari sifatnya yang diakui secara global, setiap pengukuran atau penilaian terhadap emas dilakukan dengan menggunakan satuan berat, yang berkisar mulai dari gram hingga kilogram.¹⁸

Emas ialah salah satu ragam dari logam mulia yang memperlihatkan ciri khas warna kuning yang mengundang perhatian, dan mampu menahan proses pemadatan melalui pukulan untuk membentuk berbagai bentuk yang dikehendaki. Secara umum, emas kerap dimanfaatkan sebagai komponen perhiasan, yang melibatkan penggunaannya dalam menciptakan beragam artefak seperti cincin yang dikenakan pada jari, kalung yang menghiasi leher, dan gelang

¹⁸Sunaryo, "Determinan Harga Emas", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, (Vol.5 No.1 Desember 2022), 4.

yang menghiasi pergelangan tangan, sebagaimana juga dalam pembuatan perhiasan lainnya¹⁹

Taksiran adalah proses penentuan suatu angka atau nilai moneter yang diperkirakan akan menjadi dasar jaminan atau penilaian, dan nilai ini didasarkan pada penilaian terhadap harga akhir atau harga jual yang mungkin akan tercapai, referensi nilai pada pasar yang tengah berlangsung, dan norma-norma serta peraturan yang berlaku pada periode tertentu. Penentuan nilai taksiran ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu acuan angka yang mewakili estimasi dari nilai aset atau properti tertentu.²⁰

Namun, dalam proses taksiran, perlu diingat bahwa nilai yang ditetapkan tidak boleh identik atau melebihi harga pasar yang berlaku, demi menjaga kewajaran dan integritas transaksi. Di sisi lain, juga diperhatikan bahwa nilai taksiran tidak seharusnya berada pada tingkat yang terlalu rendah dibandingkan dengan harga pasar yang berlaku, kecuali jika ada situasi atau kondisi pasar tertentu yang membenarkan hal tersebut. Dalam hal ini, pentingnya mengikuti pedoman dan ketentuan yang mengatur pasar juga diperhatikan guna memastikan bahwa nilai taksiran yang ditetapkan tetap sesuai dengan kondisi pasar yang ada.

Nilai taksiran merujuk pada besaran moneter atau harga emas yang diperuntukkan sebagai jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan seperti bank atau pegadaian. Besaran nilai ini dipengaruhi oleh faktor-

¹⁹ Sunaryo, Determinan Harga Emas, ", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1.

²⁰ Damanhur, Leni Darwina, "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (Vol. 9 No.2, Maret 2021), 502.

faktor seperti berat dan tingkat kemurnian (karat) dari barang yang dijadikan jaminan, serta nilai acuan dasar emas yang ada (Harga Dasar Emas).²¹

Ada 2 metode untuk menentukan karatase emas di Bank Jatim Syariah Capem Sampang :

- 1) Menggunakan uji kimia : alat yang digunakan adalah batu uji, jarum uji, air uji 1, air uji 2, air. Contoh Emas digosokkan Secara garis lurus vertikal pada batu uji kemudian menggosokkan jarum uji di sebelah gosokan emas tersebut kemudian ditetesi oleh air uji maupun air uji dua maka di situ akan ditemukan berapa karat dalam emas tersebut.
- 2) Menggunakan analisa : alat yang digunakan ialah timbangan berat jenis air. Contoh Emas dimasukkan dalam timba atau botol air yang berisi air bersih dengan cara mengambang tanpa menyentuh bagian timba ataupun botol air tersebut kemudian ditimbang oleh timbangan berat jenis air tersebut maka di situ akan ditemukan berapa karat emas tersebut.

Ada 2 metode untuk menentukan emas palsu dan emas asli di Bank Jatim Syariah Capem Sampang :

- 3) Menggunakan uji kimia: Emas digosokkan pada batu uji kemudian hasil gosokan tersebut ditetesi oleh air uji 1 maupun 2 apabila hasil gosokan tersebut langsung hilang tanpa ada bekas maka di situ sudah pasti emas tersebut palsu.

²¹ Tri Retnosari, “ *Pengaruh Nilai Taksiran Harga, Biaya Pemeliharaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Gadai Emas di BSI KCP Magetan MT Haryono I*”, (Skripsi:IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2023), 13.

- 4) Melukai barang dengan cutter : Emas dilukai pada bagian yang tak terlihat atau di bagian corak pada emas lalu ditetesi oleh air uji apabila hasil tetesan tersebut berubah warna ataupun tidak bening maka di situ sudah dipastikan bahwa emas tersebut adalah emas palsu.

Adapun rumus untuk mengetahui harga karat emas per gr di Bank Jatim Syariah Capem Sampang :

Ditemukan emas 16 karat = **(SPLE) : (24 karat) x 16 = Rp..Per gr**

Contoh: $16 = 796.070 : 24 \times 16 = 530.713$ Per gr

Adapun rumus nilai taksiran di Bank Jatim Syariah Capem Sampang :

Berat emas x SPLE = Rp.....

Contoh: $5 \text{ Gr} \times 796.070 = 3.980.350$

Pembiayaan yang diberikan: $100\% \times \text{Nilai Taksiran} = \text{Rp}.....$

Contoh = $100\% \times 3.980.350 = 3.980.350$

Biaya pemeliharaan per 10 hari: Setara 1,4% dari hasil taksiran

3. Apakah Penentuan Nilai Taksiran Di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Sampang Yang Ideal

Penaksiran adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur atau menentukan nilai perkiraan tertentu dari suatu aset atau barang. Nilai ini nantinya akan dijadikan sebagai bentuk jaminan dalam transaksi atau kegiatan tertentu. Penilaian ini didasarkan pada beberapa faktor kunci, termasuk nilai akhir yang diantisipasi dari aset tersebut, dinamika dan kondisi saat ini dari

pasar yang relevan, serta peraturan yang mengatur proses penilaian ini dalam suatu periode yang telah ditetapkan sebelumnya.²²

Dalam proses penaksiran, terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti. Pertama, nilai yang ditetapkan melalui penaksiran tidak boleh memiliki nilai yang sama dengan atau melebihi nilai pasar. Artinya, nilai yang dihasilkan dari penaksiran ini haruslah realistis dan mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya. Jika nilai yang ditaksir sama atau lebih tinggi dari nilai pasar, hal ini dapat menciptakan ketidaksesuaian dalam transaksi atau kegiatan yang melibatkan aset tersebut.

Di sisi lain, nilai yang dihasilkan dari penaksiran juga tidak boleh terlalu rendah dari nilai pasar. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah penurunan nilai yang signifikan dari aset yang akan dijamin. Namun, ada pengecualian yang berlaku jika kondisi pasar saat itu membenarkan penurunan nilai aset sesuai dengan peraturan dan dinamika pasar yang ada.

Dengan kata lain, proses penaksiran bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara nilai yang ditentukan, nilai pasar aktual, serta kepatuhan terhadap regulasi yang mengatur penaksiran tersebut. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, diharapkan bahwa proses penaksiran akan menghasilkan nilai jaminan yang akurat dan adil bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi atau kegiatan tersebut.

- Adapun rumus untuk mengetahui harga karat emas per gr di Bank

Jatim Syariah Capem Sampang :

Ditemukan emas 16 karat = **(SPLE) : (24 karat) x 16 = Rp..Per gr**

²² Damanhur, Leni Darwina, "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (Vol. 9 No.2, Maret 2021), 502.

Contoh: $16 = 796.070 : 24 \times 16 = 530.713$ Per gr

- Adapun rumus nilai taksiran di Bank Jatim Syariah Capem

Sampang :

Berat emas x SPLE = NT

Contoh: $5 \text{ Gr} \times 796.070 = 3.980.350$

- Pembiayaan yang diberikan: $100\% \times \text{Nilai Taksiran} = \text{Rp}.....$

Contoh = $100\% \times 3.980.350 = 3.980.350$

- Biaya pemeliharaan per 10 hari: Setara 1,4% dari hasil taksiran

Dari hasil wawancara dengan pihak gadai di Bank Jatim Syariah Capem Sampang sudah bisa dikatakan ideal karena mulai dari harga spl-nya sudah ada kenaikan dan bisa bersaing dengan produk gadai yang ada di lembaga keuangan syariah atau Pegadaian lainnya walaupun kita bisa dikatakan masih di bawah mereka namun secara proses taksiran kita sudah sama dan bisa bersaing dengan yang lainnya.

